

**Turnitin Originality Report**Jurnal TA by Jimmi Baharuddin

From No Repository (Proposal)

Processed on 15-Jul-2014 12:33 WIT

ID: 439539308

Word Count: 2803

Similarity Index

16%**Similarity by Source**

Internet Sources:	15%
Publications:	0%
Student Papers:	6%

sources:

1 8% match (Internet from 15-Dec-2013)
<http://eprints.uny.ac.id/9029/3/BAB%202%20-08412144038.pdf>

2 3% match (student papers from 01-Jul-2014)
Class: Proposal
Assignment:
Paper ID: [437464157](#)

3 1% match (student papers from 15-Jul-2014)
Class: Proposal
Assignment:
Paper ID: [439538791](#)

4 1% match (Internet from 22-Oct-2013)
<http://heriz-heri.blogspot.com/feeds/posts/default>

5 1% match (student papers from 11-Jul-2014)
Class: Proposal
Assignment:
Paper ID: [438941525](#)

6 1% match (student papers from 14-Jan-2014)
[Submitted to iGroup on 2014-01-14](#)

7 1% match (Internet from 01-Jun-2014)
http://www.slideshare.net/k_tarou/bmp-ekma4570

8 < 1% match (Internet from 07-Jul-2014)
<http://dwiermayanti.wordpress.com/page/6/>

9 < 1% match (student papers from 24-Jan-2014)
[Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-01-24](#)

paper text:

**2JSIKA Vol 3, No 2 (2014)/ ISSN 2338-137X Jurnal Sistem Informasi Situs Jurnal
: <http://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika> RANCANG BANGUN**

APLIKASI ANALISIS DAN EVALUASI HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT AMSI Jimmy Baharuddin 1)

**3Pantjawati Sudarmaningtyas2) Ignatius Adrian Mastan3) Program
Studi/Jurusan Sistem Informasi STMIK STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung
Baruk 98 Surabaya, 60298 Email : 1) s100005 @si.stikom.edu,
2)pantja@stikom.edu, 3)ignatius@stikom.edu Abstract:**

AMSI is engaged in the field of plastic recycling business located in Surabaya. AMSI serves more than one hundred shoppers scattered inside and outside the country. Still don't have AMSI mechanism in the process of evaluation, which is the production cost analysis calculations. Model of analysis appropriate for current analysis of three difference raw material cost, the analysis of difference for direct labor costs and analysis of four factory overhead costs for the difference. AMSI applications require can help conduct analysis and evaluation to control production costs. Application analysis and evaluation of the cost of production of the goods that can help make a difference in the cost analysis and providing reports to evaluate the production cost at AMSI. Keywords: Analyze and Evaluate Cost of Production, analysis of the difference in cost. PT Alindo Makmur Sentosa Internasional (AMSI) bergerak dalam bidang usaha daur ulang plastik yakni Polyethylene terephthalate flakes atau PET flakes. Setiap jenis produk tetap diproduksi meskipun tidak ada pesanan atau secara massal serta proses produksi pada setiap jenis produk menggunakan bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik yang sama. Melihat hal ini pengendalian biaya tentu merupakan aspek penting bagi perusahaan. PT. AMSI masih tidak memiliki sistem pengendalian biaya untuk menemukan pemborosan pada masing-masing komponen biaya produksi. PT. AMSI mengendalikan biaya produksinya dengan membandingkan antara periode sekarang dengan periode sebelumnya tanpa menentukan biaya standar untuk dijadikan tolok ukur pengendalian biaya. Biaya standar digunakan sebagai pembanding dalam analisa selisih biaya yang terjadi pada biaya produksi aktual. Kegiatan dalam evaluasi biaya masih belum dilakukan oleh perusahaan. Dampak yang dapat diketahui sekarang yakni biaya produksi menjadi tidak menentu. Untuk mengatasi permasalahan, dilakukan dengan cara (1) menentukan harga pokok produksi, (2) menentukan biaya standar, dan (3) melakukan evaluasi biaya produksi. Tahap (1) penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan memperhatikan karakteristik yang ada pada PT. AMSI. PT. AMSI melakukan kegiatan produksi secara massal dan setiap jenis produk diproses dengan cara yang sama, maka jenis penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan PT. AMSI yakni menggunakan metode joint cost, lalu menetapkan standar sebagai tolok ukur pengendalian. Tahap (2), biaya standar ditentukan dengan jenis proses produksi perusahaan. Standar juga ditentukan berdasarkan kemampuan perusahaan dan yang sesuai yaitu standar historis atau rata-rata biaya masa lalu. Setelah harga pokok produksi dan standar ditentukan, perusahaan dapat melakukan kegiatan evaluasi biaya produksi. Tahap (3), evaluasi biaya produksi dilakukan untuk analisis selisih dari masing-masing komponen biaya produksi dalam menemukan penyimpangan biaya. Analisis selisih memiliki beberapa model yang berbeda disetiap komponen biaya produksi. Setelah disesuaikan dengan data perusahaan model yang Comment [P1]: Masalahny Comment [P2]: Disingkat Comment [P4]: Setiap kat ya.. Comment [P5]: Ini maksud Comment [P3]: Gunakan k Halaman 2 digunakan yakni analisa tiga selisih untuk

1 analisa selisih biaya bahan baku, analisa satu selisih

untuk analisa biaya tenaga kerja langsung, dan analisa empat selisih untuk analisa biaya overhead pabrik. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan memberikan informasi apakah selisih biaya tersebut bersifat menguntungkan (favorable) atau tidak menguntungkan (unfavorable). Solusi yang telah dijelaskan diterapkan ke dalam aplikasi dan standar yang diadakan dibuat secara dinamis dengan maksud standar tersebut dapat diubah atau ditingkatkan tanpa perlu mengubah secara keseluruhan. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu PT. AMSI dalam menentukan harga pokok berdasarkan joint cost sebagai dasar dalam menetapkan biaya standar hingga kegiatan evaluasi harga pokok produksi yang digunakan sebagai alat pengendalian biayanya. METODE Joint cost Biaya bersama (joint cost) menurut Mulyadi (1992:358) disebut juga biaya bergabung (common cost).

4 Biaya bersama dapat diartikan sebagai biaya overhead bersama (joint overhead cost) yang harus dialokasikan ke berbagai departemen, baik dalam perusahaan yang kegiatannya berdasarkan pesanan maupun yang kegiatan produksinya dilakukan secara massa.

Menurut Halim (1997:232) alokasi biaya bersama ini penting untuk penentuan harga pokok produksi masing-masing produk dan penentuan nilai persediaan produk jadi. Analisa Selisih Biaya Bahan Baku Model analisa

1 tiga selisih merupakan model perluasan dari model analisa dua selisih dengan selisih harga bahan baku dipisahkan menjadi selisih harga dan selisih campuran

sehingga selisih biaya bahan baku menjadi: a. Selisih harga $Sh = (Hss - Hst) Kst \dots$ (rumus 1) b. Selisih kuantitas $Sk = (Kss - Kst) Hst \dots$ (rumus 2) c. Selisih harga kuantitas (selisih campuran) $Shk = (Hss - Hst) (Kss - Kst) \dots$ (rumus 3) Keterangan: Sh Sk Shk =

1 Selisih harga bahan baku = Selisih kuantitas bahan baku = Selisih harga kuantitas bahan baku (selisih campuran) Hss = Harga beli bahan baku sesungguhnya Hst = harga bahan baku standar Kss = Kuantitas bahan baku sesungguhnya yang dipakai Kst = Kuantitas bahan baku

standar Apabila, $Hss > Hst$, Selisihnya bersifat tidak menguntungkan (unfavorable) $Hss < Hst$, Selisihnya bersifat menguntungkan (favorable) $Kss > Kst$, Selisihnya bersifat tidak menguntungkan (unfavorable) $Kss < Kst$, Selisihnya menguntungkan (favorable) bersifat

1 Analisa Selisih Biaya Tenaga Kerja Model analisa satu selisih,

selisih upah langsung merupakan **selisih antara biaya tenaga kerja langsung yang sesungguhnya terjadi dengan biaya tenaga kerja langsung standar**. $SUL = \text{Upah langsung sesungguhnya} - \text{upah langsung standar} = (T_{ss} \times JK_{ss}) - (T_{st} \times JK_{st})$ (rumus 4) **Keterangan:** SUL = Selisih upah langsung T_{ss} = Tarif upah sesungguhnya T_{st} = Tarif upah standar JK_{ss} = Jam kerja sesungguhnya JK_{st}

= Jam kerja standar Apabila

1 biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya > **biaya tenaga kerja langsung**,

maka selisihnya bersifat tidak menguntungkan (unfavorable). Sebaliknya jika biaya bahan sesungguhnya < biaya bahan standar maka selisihnya bersifat menguntungkan (favorable). Analisa Selisih Biaya Overhead Pabrik

1 Selisih biaya overhead pabrik merupakan **selisih biaya yang disebabkan adanya perbedaan antar biaya overheadi pabrik yang sesungguhnya terjadi dengan biaya overhead pabrik standar**.

1 Model analisa empat selisih, merupakan perluasan dari model analisa tiga selisih dimana selisih efisiensi dipisahkan menjadi selisih efisiensi variabel dan selisih efisiensi tetap. a. Selisih anggaran $SA = BOP_{ss} - [(KN \times TT_{st}) + (Kp_{ss} \times TV_{st})]$...

(rumus 5) Comment [P6]: Gunakan p standar, tidak perlu mengguna = $(H_{ss} - H_{st}) K_{st}$(Rumus 1 Halaman 3 b. Selisih kapasitas $SK = (KN - Kp_{ss}) TT_{st}$.. (rumus 6) c. Selisih efisiensi variabel $SEV = (Kp_{ss} - Kp_{st}) TV_{st}$ (rumus 7) d. Selisih efisiensi tetap $SET = (Kp_{ss} - Kp_{st}) TT_{st}$ (rumus 8) **Keterangan:** SA = Selisih anggaran SK = Selisih kapasitas SEV =

1 Selisih efisiensi variabel $SET = \text{Selisih efisiensi tetap}$ $BOP_{ss} = \text{Biaya overhead sesungguhnya}$ $KN = \text{Kapasitas normal}$ $Kp_{ss} = \text{Kapasitas sesungguhnya}$ $Kp_{st} = \text{Kapasitas standar}$ $TV_{st} = \text{Tarif variabel standar}$ TT_{st}

= Tarif tetap standar Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan Produk jadi PT. AMSI dihasilkan dari suatu rangkaian atau seri proses produksi secara serempak dengan menggunakan bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik yang sama. Harga pokok produksi pada PT. AMSI sampai saat ini tidak bisa dievaluasi karena perusahaan masih belum menentukan biaya standar untuk setiap komponen biaya produksi serta perhitungan yang sesuai untuk menentukan harga pokok produksinya. Analisis Masalah Identifikasi masalah yang telah dijelaskan, PT. AMSI belum menentukan standar biaya sebagai tolok ukur pengendalian. Sehingga perusahaan kesulitan dalam melakukan kegiatan evaluasi untuk menemukan

penyimpangan biaya. Hal ini juga menyebabkan kesulitan dalam mengendalikan biaya produksi dan bagian manajer operasional tidak mengetahui secara jelas biaya-biaya apa saja yang perlu perhatian khusus. Menentukan Kebutuhan Informasi Aplikasi analisis dan evaluasi harga pokok produksi menggunakan

1 **model analisa** tiga **selisih** pada **biaya bahan baku**. Model **analisa satu selisih**

pada biaya tenaga kerja langsung, dan mode analisa empat selisih pada biaya overhead pabrik. Pada penentuan standar, digunakan standar historis. Dan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode joint cost. Menganalisis Kebutuhan Sistem Fungsi yang akan dibuat pada aplikasi diantaranya fungsi mengolah data master, biaya, standar, dan evaluasi. Fungsi menghitung biaya standar,

7 **harga pokok produksi, harga pokok produksi** standar, dan analisa **biaya produksi**.

Fungsi menampilkan dan mencetak laporan evaluasi biaya produksi. Aliran Data Entity yang terhubung yakni marketing, manajer operasional dan pemilik. DFD level 0 menjelaskan tahap selanjutnya yang merupakan hasil dari kegiatan decompose pada context diagram. Pada level ini memiliki tiga proses besar seperti maintenance data, menentukan biaya standar, dan melakukan evaluasi biaya produksi. DFD level 1 proses maintenance data menjelaskan maintenance data memiliki tiga proses. Proses pertama, maintenance data bahan baku yang membutuhkan input data biaya bahan baku dan menyimpan data bahan baku yang belum ada kedalam database. Proses kedua, maintenance data biaya bahan baku yang membutuhkan input data bahan baku yang telah tersimpan kedalam database serta menyimpan data biaya bahan baku kedalam database. Proses ketiga, maintenance data

1 **tenaga kerja langsung yang** membutuhkan input data **biaya tenaga kerja langsung** dan menyimpan data **tenaga kerja langsung yang**

belum ada kedalam database. Proses keempat, maintenance data

7 **biaya tenaga kerja langsung yang** membutuhkan input data **tenaga kerja langsung**

yang telah tersimpan kedalam database serta menyimpan data biaya tenaga kerja langsung kedalam database. Proses keempat, maintenance data overhead pabrik yang membutuhkan input data biaya overhead pabrik dan menyimpan data overhead pabrik yang belum ada kedalam database. Proses keempat, maintenance data

1 **biaya overhead pabrik yang** membutuhkan input data **biaya overhead pabrik yang**

telah tersimpan kedalam database serta menyimpan data biaya overhead pabrik kedalam database. DFD level 1 proses menentukan biaya standar menjelaskan penentuan biaya standar yang terdiri dari empat proses. Proses pertama, menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode joint cost yang membutuhkan input data

8 **biaya bahan baku**, data **biaya tenaga kerja langsung**, dan **biaya overhead pabrik**. Proses kedua, cetak **harga pokok**

Comment [P7]: Jangan dit Halaman 4 produksi yang membutuhkan input data harga pokok produksi dan menghasilkan output harga pokok produksi kepada manajer operasional dan pemilik. Proses ketiga, menghitung biaya standar yang membutuhkan input data

6 **biaya bahan baku**, data **biaya tenaga kerja langsung**, **biaya overhead pabrik**, data **biaya bahan baku** standar, data **biaya tenaga kerja langsung**

standar, dan biaya overhead pabrik standar. Proses keempat, cetak harga pokok produksi standar yang membutuhkan input data harga pokok produksi standar dan menghasilkan output harga pokok produksi standar kepada manajer operasional dan pemilik DFD level 1 melakukan evaluasi biaya produksi menjelaskan evaluasi biaya produksi terdiri dari empat proses. Proses pertama, analisis selisih perhitungan

1 **biaya bahan baku yang** membutuhkan input data **biaya bahan baku** dan data **biaya bahan baku**

standar lalu menyimpan hasil analisis kedalam database. Proses kedua, proses analisis selisih perhitungan

1 **tenaga kerja langsung yang** membutuhkan input data **biaya tenaga kerja langsung** dan data **biaya tenaga kerja langsung**

standar lalu menyimpan hasil hasil analisis kedalam database. Proses ketiga, proses analisis perhitungan selisih biaya overhead pabrik yang membutuhkan input data biaya overhead pabrik dan data biaya overhead pabrik standar lalu menyimpannya kedalam database. Proses keempat, proses evaluasi biaya yang membutuhkan input hasil analisis

1 **biaya bahan baku**, analisis **biaya tenaga kerja langsung**, dan analisis **biaya overhead pabrik**

serta memberikan output laporan hasil evaluasi biaya produksi kepada manajer operasional dan pemilik. Data Model CDM menggambarkan data store DFD berupa tabel – tabel yang terdapat relasi antara tabel

satu dengan yang lainnya. CDM pada aplikasi analisis dan evaluasi harga pokok produksi terdiri lima belas tabel yakni tabel bahan baku yang diberi inisial BB, tabel biaya bahan baku yang diberi inisial BBB, tenaga kerja langsung yang diberi inisial TKL, tabel biaya tenaga kerja langsung yang diberi inisial BTKL, tabel overhead pabrik yang diberi inisial OP, tabel biaya overhead pabrik yang diberi inisial BOP, tabel harga pokok produksi yang diberi inisial HPPRODUKSI, tabel biaya bahan baku standar yang diberi inisial BBB_STANDAR, tabel biaya tenaga kerja langsung standar yang diberi inisial BTKL_STANDAR, tabel biaya overhead pabrik standar yang diberi inisial BOP_STANDAR, tabel harga pokok produksi standar yang diberi inisial HPPRODUKSI_STANDAR, tabel analisis biaya bahan baku yang diberi inisial ANALISIS_BBB, tabel analisis biaya tenaga kerja langsung yang diberi inisial ANALISIS_BTKL, dan tabel analisis biaya overhead pabrik yang diberi inisial ANALISIS_BOP. Masing-masing tabel diberikan inisial nama untuk menghemat space lalu diisi atribut dan direlasikan sesuai dengan hubungan masing-masing tabel. Pada atribut masing-masing tabel juga diberi inisial nama agar tidak terlalu panjang dengan tujuan mempermudah tahap construction nanti. ERD yang menggambarkan hubungan antar tabel secara fisik. PDM berasal dari hasil generate CDM. Masing-masing tabel yang membutuhkan tabel lainnya akan memiliki ID tabel tersebut. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak Aplikasi analisis dan evaluasi harga pokok produksi

5 dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic.net dan RDBMS (Relational Database Management Sistem) SQL Server 2008 management studio. HASIL **DAN**

PEMBAHASAN Implementasi Form analisis biaya bahan baku dibagi menjadi dua bagian, yakni bagian sebelah atas untuk memilih data biaya dan mendapatkan analisis biaya bahan baku lalu disimpan ke dalam database dan bagian sebelah bawah untuk menampilkan data analisis biaya bahan baku yang telah tersimpan atau yang tersedia di database. Perhitungan analisis biaya bahan baku putih dengan menggunakan analisa tiga selisih perhitungan dijabarkan sebagai berikut. Harga bahan baku sesungguhnya (Hss): 94,685; Kuantitas

1 bahan baku sesungguhnya (Kss): 169; **Harga bahan baku standar** (Hst): 94,970; **Kuantitas bahan baku standar** (Kst):

413.96. $Sh = (94685 - 94970) \times 413.96 = -117,978.6$ (Favorable / Laba) $SK = (169 - 413.96) \times 94970 = -23,263,851.2$ (Favorable / Laba) $Shk = (94685 - 94970) \times (169 - 413.96) = 69,813.6$ (Unfavorable / Rugi).
 Comment [P8]: Bagian ini menjelaskan form aplikasi..ub foukus ke topik utama peneliti Halaman 5 Form analisis biaya tenaga kerja Evaluasi Hasil langsung dibagi menjadi dua bagian, yakni Hasil output program yang telah bagian sebelah atas untuk memilih data biaya dijelaskan dievaluasi dengan desain uji coba dan mendapatkan analisis biaya tenaga kerja yang sebelumnya telah dibuat. Penjelasan lebih langsung lalu disimpan ke dalam database dan lanjut sebagai berikut. bagian sebelah bawah untuk menampilkan data 1. Mampu melakukan pencatatan data biaya, analisis biaya tenaga kerja langsung yang telah membutuhkan masukan data biaya, output tersimpan atau yang tersedia di database. yang diharapkan semua data kriteria Perhitungan analisis biaya tenaga kerja tersimpan output program, Data biaya langsung dengan menggunakan analisa satu tersimpan. selisih dijabarkan sebagai berikut. Tarif upah 2. Mampu melakukan perhitungan harga sesungguhnya (Tss): 2,982,788; Tarif upah pokok produksi, membutuhkan masukan standar (Tst): 4,620,557; Jam kerja dengan memilih biaya, data kuantitas sesungguhnya (Jkss): 39; Jam

kerja standar produksi. Output yang diharapkan, semua (JKst): 39. biaya dihitung dengan benar dan tersimpan. $SUL = (2,982,788 \times 39) (4,620,557 \times 39)$ Output program, Harga pokok produksi = -63872991 (Favorable / Laba) tersimpan pada tabel HPPproduksi. Form analisis biaya overhead pabrik 3. Mampu melakukan perhitungan standar, dibagi menjadi dua bagian, yakni bagian sebelah membutuhkan masukan dengan memilih atas untuk memilih data biaya dan mendapatkan biaya. Output yang diharapkan, analisis biaya tenaga kerja langsung lalu menampilkan hasil perhitungan standar disimpan ke dalam database dan bagian sebelah dengan benar. Output program, Perhitungan bawah untuk menampilkan data analisis biaya standar ditampilkan pada form dimasing- tenaga kerja langsung yang telah tersimpan atau masing menu standar. yang tersedia di database. 4. Mampu melakukan perhitungan harga Form evaluasi biaya produksi pokok produksi standar, membutuhkan menampilkan atau memberikan informasi hasil masukan dengan memilih biaya standar. dari aplikasi analisis dan evaluasi harga pokok Output yang diharapkan, semua biaya produksi berupa laporan. Pengguna dapat standar dihitung dengan benar dan memilih bahan baku yang hendak dicetak lalu tersimpan. Output program, harga pokok menekan tombol "Cetak" untuk menampilkan produksi standar tersimpan pada tabel preview laporan. Jika sudah sesuai pengguna HPPproduksi_standar. dapat langsung mencetaknya, jika masih belum 5. Mampu melakukan perhitungan analisis sesuai pengguna dapat membatalkannya dengan biaya, membutuhkan masukan dengan memilih kembali data yang ingin dicetak. memilih biaya dan biaya standar. Output Perhitungan analisis biaya overhead yang diharapkan, menampilkan hasil pabrik dengan menggunakan analisa empat perhitungan analisa selisih biaya dengan selisih dapat dijabarkan sebagai berikut. benar. Output program, perhitungan Kapasitas normal (KN): 40; Biaya overhead analisis biaya ditampilkan Perhitungan pabrik sesungguhnya (BOPss): 3,766,975; standar ditampilkan pada form dimasing- Kapasitas sesungguhnya (KPss): 38.5; Kapasitas masing menu evaluasi. standar (KPst): 40; Tarif variabel standar (TVst): 6. Mampu memberikan hasil evaluasi biaya 26,646.80; Tarif tetap standar (TTst): produksi, membutuhkan masukan dengan 74,395.225. memilih analisis biaya, output yang $SA = 3766975 - [(40 \times 74,395.225) + \text{diharapkan, laporan evaluasi biaya } (38.5 \times 26,646.80)]$ produksi, output program, menghasilkan = -234735.80 (Favorable / Laba) laporan evaluasi biaya produksi pada form $SK = (40 - 38.5) 7,4395.225$ evaluasi biaya produksi. =111,592.84 (Unfavorable / Rugi) $SEV = (38.5 - 40) 26,646.80$ KESIMPULAN =-39,970.20 (Favorable / Laba) Setelah melewati tahap perancangan, $SET = (38.5 - 40) 74,395.225$ implementasi, hingga evaluasi, dapat = -111,592.84 (Favorable / Laba) disimpulkan bahwa: 1. Aplikasi analisis dan evaluasi harga pokok produksi mampu memberikan laporan Comment [P9]: Fontnya k Halaman 6 evaluasi biaya produksi dengan mengumpulkan hasil analisis biaya yang sudah dilakukan. 2. Dari penerapan aplikasi ini, manajer operasional dapat melakukan penentuan standar dan analisa perhitungan selisih biaya produksi dengan baik dan benar SARAN Adapun saran yang disampaikan untuk perbaikan maupun pengembangan aplikasi lebih lanjut sebagai berikut. 1. Manajer operasional sebaiknya melakukan update standar pada aplikasi secara terus menerus hingga pada akhirnya didapat suatu standar yang ideal bagi PT AMSI. 2. Pada pengembangan selanjutnya diharapkan standar dapat dikembangkan menjadi standar terbaik (currently attainable standard) sehingga hasil analisa lebih akurat. 3. Pada pengembangan selanjutnya diharapkan tampilan tatap muka pengguna agar lebih user friendly untuk melakukan analisa selisih biaya produksi sehingga pengguna dapat mudah beradaptasi pada aplikasi dengan cepat. RUJUKAN Carter, William K. dan Usry, Milton F. 2004. Akuntansi Biaya 13th Edition. Jakarta

9: **Salemba Empat. Dunia, Firdaus Ahmad dan Abdullah, Wasilah.** 2012.
Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Jakarta: **Salemba Empat.**

Halim, Abdul. 1997. Dasar- Dasar Akuntansi Biaya. Yogyakarta:BPFE.

2Kendall, K.E. dan Kendall, J.E. 2002. Analisis dan Perancangan Sistem. Edisi 5. Jilid 1. Terjemahan Thamir Abdul Hafedh. 2010. Jakarta: PT. Indeks.

Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Cetakan kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Mursyidi. 2010. Akuntansi Biaya. Cetakan kedua. Bandung: PT. Refika Aditama. Jimmy Baharuddin, Pantjawati Sudarmaningtyas, Ignatius Adrian Mastan

2JSIKA Vol. 3, No. 2, (2014)/ ISSN 2338-137X Jimmy Baharuddin, Pantjawati Sudarmaningtyas, Ignatius Adrian Mastan JSIKA Vol. 3, No. 2, (2014)/ ISSN 2338-137X Jimmy Baharuddin, Pantjawati Sudarmaningtyas, Ignatius Adrian Mastan JSIKA Vol. 3, No. 2, (2014)/ ISSN 2338-137X Jimmy Baharuddin, Pantjawati Sudarmaningtyas, Ignatius Adrian Mastan JSIKA Vol. 3, No. 2, (2014)/ ISSN 2338-137X Jimmy Baharuddin, Pantjawati Sudarmaningtyas, Ignatius Adrian Mastan JSIKA Vol. 3, No. 2, (2014)/ ISSN 2338-137X